LAMPIRAN

1. POB (Prosedur Operasional Baku) di Kebun Green Feast

PT. KEBUN GREEN FEAST	**BUDIDAYA HIDROPONIK TANAMAN TOMAT BEEF**	**PROSEDUR OPERASIONAL BAKU**	
		Dept.	: Kebun
		Revesion	: 0
		Effective date	: 26 November 2022
		Page	: 1 of 2

PEMERIKSAAN / *CHECKING* (SETIAP HARI)

- Pengecekan EC dan pH dilakukan setiap pagi menggunakan alat ukur *Bluelab*
- EC vegetatif (fase sebelum berbunga) 2.2 sd 2.5 dengan pH 6.5 sd 7
- EC generatif (fase berbunga sampai berbuah) 2.8 sd 3 pH 6.5 sd 7
- Pastikan pompa pengaduk nutrisi bekerja dengan baik
- Untuk melihat apakah dripstik bekerja dengan baik, dapat dilakukan dengan melihat area dripstik (lembab atau kering) dan melihat kondisi pertumbuhan tanaman apakah tumbuh dengan baik. Apabila tanaman layu kemungkinan dripstik tersumbat.
- Tidak ada gulma dalam *polybag*
- Pastikan tidak ada tanaman yang kena penyakit. Apabila ada tanaman yang kena penyakit, wajib ditandai dan difoto, kemudian langsung dikirimkan ke tim leader
- Semua peralatan yang dipakai di GH (*green house*) wajib steril (direndam dalam cairan steril dan dibilas dengan air pada saat mau dipergunakan)
- Semua peralatan yang sudah siap pakai wajib dikembalikan pada tempatnya
- Pintu *greenhouse* harus dalam keadaan selalu tertutup
- Setiap sore wajib mengisi air tandon nutrisi ke level penuh
- Lantai *greenhouse* harus selalu bersih dari buah dan daun serta sampah.

PRUNING (SENIN, RABU, JUMAT)

- Pruning daun dan buah dilakukan setiap hari Senin - Rabu - Jumat (wajib dilakukan).
- Tata cara pruning daun: setiap tunas air yang ada diketiak batang utama wajib dibuang serta daun di bawah buah yang sudah mulai berubah warna/ buah mulai membesar wajib dibuang.
- Tata seleksi buah tomat beef: 1 cluster atau satu tangkai buah tomat beef biasanya menghasilkan 3 sampai 5 buah tomat. Target Kebun Green Feast 3 buah tomat dengan mencapai rata-rata per buah adalah 270 gram keatas. Pangkal cluster buah wajib dibuang dan tidak boleh dibiarkan ber-daun.
- Semua sampah pruning wajib dibersihkan pada hari yang sama dan lansung dikeluarkan dari dalam *greenhouse.*

PEREBAHAN (SETIAP HARI KAMIS)

- Dilakukan dengan menggeser pengait yang ada diatas tanaman, jaraknya antara satu pengait.

PENGENDALIAN OPT (SETIAP HARI SABTU)

- Untuk pengendalian OPT (organisme pengganggu tanaman) dilakukan dengan memasang *yellow trap* diminggu ke-2 (dua)

PANEN (SETIAP HARI SELASA)

- Panen dilakukan setiap hari Selasa dan dikerjakan secara bersama oleh semua anggota dan team leader
- Pendataan pohon sampel wajib dilakukan yaitu *sample on grid* pada tanaman sampel harus ditimbang tersendiri dan didata, serta dari *cluster* ke berapa
- Buah yang dipanen adalah buah yang sudah berwarna merah dan matang dengan cara memetik di bagian pangkal batang buah (akan ditunjukkan pada awal *briefing)*
- Buah yang sudah dipanen langsung disusun ke keranjang buah panen dengan tangkai menghadap bawah untuk lapisan pertama dan tangkai menghadap keatas untuk lapisan dua.
- Maksimal buah disusun (*stack)* 2 lapis
- Buah yang *off grade* dipisahkan ke keranjang yang terpisah

- Semua buah dan daun yang terjatuh di lantai wajib langsung dikutip dan dimasukkan ke dalam tempat sampah

2. Rekomendasi POB (Prosedur Operasional Baku) di Kebun Green Feast

PT. KEBUN GREEN FEAST	**BUDIDAYA HIDROPONIK TANAMAN TOMAT BEEF**	**PENCATATAN**	
		Dept.	: Kebun
		Revesion	: 0
		Effective date	: 26 November 2022
		Page	: 1 of 4

a. Tujuan *(Objective)*

Untuk memastikan bahwa tanaman tomat beef yang dibudidayakan memiliki daya tahan yang baik terhadap serangan hama penyakit dan kondisi iklim, sehingga dapat mencapai target produktivitas yang ditetapkan.

b. Cakupan *(Scope)*

Budidaya hidroponik tomat beef yang dipelihara dan ditanam dapat menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

c. Prosedur

- **Persiapan Penanaman di *Greenhouse***

- Sanitasi lahan, pastikan lahan sisa pembongkaran yang nantinya akan digunakan sudah bersih.
- Pemasangan + Servis selang drip. Lahan yang sudah dibersihkan
- Setelah melakukan pemasangan selang drip. Sebelum melakukan
- Pemasangan selang drip, drip bekas pemakaian produksi sebelumnya harus direndam NaHcl 2 ml/liter air.
- Membersihkan selang drip (*Flussing)*, drip selang utama dan selang drip untuk ke tanaman yang sudah terpasang, kemudian jika selang drip bekas penanam harus dibersihkan dengan mengalirkan air biasa ke selang utama dan membuka ujung selang supaya air keluar. Biarkan pompa menyala selama 5 (lima) menit.
- Pengisian *polybag* dan pengangkutan, pengisian media yang digunakan adalah *cocopeat* dan menggunakan *polybag* ukuran 35 × 35 cm pastikan

polybag yang diisi sesuai jumlah tanaman kemudian disusun di dalam *greenhouse.*

- Pastikan media yang diisi sudah disterilisasi dengan menggunakan hydrogen peroksida. Cara penggunaan: 1ml *hydrogen peroksida* banding 50 liter air disiram secukupnya saja ke dalam media (*cocopeat*) yang disusun didalam *greenhouse.*

1.1. Pengolahan Media *Cocopeat*

- Siapkan hidrogen peroksida 1 ml/50 liter air yang berfungsi menciptakan kandungan kekentalan 35 pada media. Atau hydrogen peroksida 1m/40 liter air, disiram ke dalam *polybag* yang sudah terisi cocopeat.
- Ca (kalsium) dengan perbandingan 700 gram/liter air, untuk pencucian media dan memaksa kandungan garam yang hilang pada media tanam.

1.2. Pola Tanam

- *Single Row* (dalam satu baris satu tanaman)
- *Double Row* (satu *polybag* dua tanaman)

1.3. Penanaman **_Manager_ Kebun dan Supervisor**

- Penyemaian.
  1. Untuk media penyemaian gunakan *peat moss*.
     Untuk penggunaan media penyemaian, pastikan media semai (*Peat moss)* harus dibasahi (lembab) jangan terlalu basah.
  2. Benih sebelum disemai harus direndam didalam air kurang lebih 15 menit, benih yang mengapung harus dipisahkan karena merupakan indikator benih yang tidak berkualitas.
  3. Benih yang dipakai harus berkualitas, saat menyemai pastikan benih yang disemai tidak terlalu dalam.
  4. Setelah selesai menyemai, simpan semaian di ruang gelap selama 4 hari setelah semai (HSS) dan setelah 4 hari di ruang gelap dikeluarkan di ruangan terbuka (*nursery*) lakukan penyiraman pagi dan sore jam (08.00-08:30) (03.30-04.00) WIB
  5. Setelah semaian berumur 14 hari setelah semai lakukan pemupukan (bisa menggunakan nutrisi tomat atau sayur) dengan EC nutrisi 1,0.
- Pengangkutan bibit, pastikan bibit yang akan dipindah tanam di *greenhouse* sudah di siram air untuk menjaga kelembapan media dan tidak mudah layu pada saat proses pemindahan ke *polybag*.
- Penanaman
  a) Bibit tanaman tomat beef harus tegak lurus sehingga tidak menggganggu proses pertumbuhannya.
  b) Usia bibit tomat beef yang sudah siap pindah tanam ± 21s/d 23 HSS (hari setelah semai).
  c) Pastikan bibit tomat beef memiliki daun yang terlihat segar dan jumlah daun minimal ± 4 helai.

d) Kondisi bibit haruslah sehat dengan memastikan tidak ada bekas bekas hama atau jamur.
e) Bibit siap untuk dipindah tanam ke dalam *greenhouse* yang sudah disiapkan
f) Hitung jumlah bibit yang ditanam dan sesuai jumlah polybag yang sudah disiapkan.

- Pemasangan label Tanaman. setelah selesai melakukan pindah tanam harus membuat label tanaman diantaranya adalah :
  a) Komoditi
  b) Varitas
  c) NO Lot
  d) Tanam minggu ke
  e) Tanggall/Bulan/Tahun
  f) Jumlah Populasi atau tanaman
  g) Jumlah bedengan atau baris tanaman
  h) Umur bibit

1.4. Pemeliharaan. Checking (Setiap Hari)

- Pengecekan EC dan PH dilakukan setiap pagi menggunakan alat ukur *Bluelab*
- EC vegetatif (Fase sebelum berbunga) 2.2 sd 2.5 dengan PH 6.5 sd 7
- EC generatif (Fase berbunga sampai berbuah) 2.8 sd 3 PH 6.5 sd 7
- Pastikan pompa pengaduk nutrisi bekerja dengan baik
- Dripstik bekerja dengan baik dapat dilakukan dengan melihat area dripstik lembab atau kering, melihat kondisi pertumbuhan tanaman apakah tumbuh dengan baik, apabila layu kemungkinan dripstik tersumbat.
- Tidak ada gulma di atas *polybag*
- Pastikan tidak ada tanaman yang kena penyakit apabila ada tanaman yang kena wajib ditandai dan di foto langsung ke tim leader
- Semua peralatan yang dipakai di GH wajib steril (direndam dalam cairan steril dan dibilas dengan air pada saat mau dipergunakan)
- Semua peralatan yang sudah siap pakai wajib dikembalikan pada tempat-nya
- Pintu *greenhouse* harus dalam keadaan selalu tertutup
- Setiap sore wajib mengisi air tandon nutrisi ke level penuh
- Lantai *greenhouse* harus selalu bersih dari buah dan daun serta sampah.

1.5. Pruning(Seni, Rabu, Jumat)

- Pruning daun dan buah dilakukan setiap hari Senin - Rabu - Jumat (Wajib dilakukan).

- Tata cara pruning daun: setiap tunas air yang ada diketiak batang utama wajib dibuang serta daun di bawah buah yang sudah mulai berubah warna / buah mulai mulai membesar wajib dibuang.
- Tata Seleksi Buah Tomat Beef: 1 cluster atau satu tangkai buah tomat beef biasanya menghasilkan 3 sampai 5 buah tomat. Target Kebun Green Feast 3 buah tomat dengan mencapai rata-rata per buah adalah 270 gram keatas. Pangkal cluster buah wajib dibuang dan tidak boleh dibiarkan ber-daun.
- Semua sampah pruning wajib di bersihkan pada hari yang sama dan lansung dikeluarkan dari dalam *greenhouse.*

1.6. Perebahan(Setiap Hari Kamis)

- Dilakukan dengan menggeser pengait yang ada diatas tanaman, jaraknya antara satu pengait.

1.7. Pengendalian OPT(Setiap Hari Sabtu)

- Untuk pengendalian OPT (organisme pengganggu tanaman) dilakukan dengan memasang *yellow trap* di minggu ke 2 (dua)

1.8. Panen (Setiap Hari Senin, Selasa Dan Rabu)

- Panen dilakukan setiap hari selasa dan dikerjakan secara bersama oleh semua anggota team leader
- Pendataan pohon *sample* wajib dilakukan yaitu *sample on grid* pada tanaman sample harus di timbang tersendiri dan di data, serta dari cluster ke berapa
- Buah yang dipanen adalah buah yang sudah berwarna merah dan matang dengan cara memetik di bagian pangkal batang buah (akan di tunjukkan awal briefing)
- Buah yang sudah dipanen langsung disusun ke keranjang buah panen dengan tangkai menghadap bawah untuk lapisan pertama dan tangkai menghadap keatas untuk lapisan dua.
- Maksimal buah di stak 2 lapis
- Buah yang of grade dipisahkan ke keranjang yang terpisah
- Semua buah dan daun yang terjatuh dilantai wajib langsung dikutip dan dimasukkan ke dalam tempat sampah

1.9. Pembongkaran

- Bongkar panen. Tanaman tomat beef yang sudah habis masa produksi harus di bongkar dan dipanen buahnya.
- Pencabutan tanaman. Pastikan tanaman yang sudah dibongkar dan di panen buah tomat beef tidak ada sampah sisa pembongkaran di dalam *greenhouse*.
- Pembuangan bongkaran tanaman keluar *greenhouse.*
- Merapikan tali ajir dan selang drip. Pastikan selang drip dan tali ajir dirapikan kembali.

Sampel Pengamatan

Hari/Tanggal :
Jam :
Jenis tomat :
Varitas tanaman :
Populasi tanaman :
Jumlah tanaman yang terserang hama/penyakit :
Jumlah sampel yang diamati :
Cara pengambilan sampel :
Pengamatan sampel:

No. Sampel	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
Nama hama atau penyakit (jamur) tanaman tomat beef						
Berapa suhu di dalam *greenhouse*						
Warna daun dan bentuk daun yang kena hama atau penyakit (lampirkan foto dokumentasi dilapangan)						
Jumlah daun (helai) yang kena hama atau penyakit pada tanaman tomat						
Tanda bekas serangan hama atau penyakit (dokumentasi)						
volume air yang masuk dan keluar per tanaman						

Berapa % tingkat keparahan tanaman :
Berapa jumlah tanaman yang hidup :
Berapa batang tanaman yang terserang :
Hama atau penyakit :

Yang melaporkan

(……)

Yang memeriksa/menyetujui

(……)